

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pendekatan

Menurut Sanjaya dalam Abdullah (20017:47) “Pendekatan dapat dikaitkan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum”. Adapun yang dimaksud pendekatan berorientasi pada siswa dalam peneliti ini adalah disesuaikan dengan kemampuannya, kekhasan bahan pelajaran, keadaan sarana dan keadaan siswa di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Pembelajaran

Menurut Sanjaya Wina dalam Djalal Fauzan (2017:32) mendefinisikan bahwa pembelajaran (instruction) adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Adapun yang dimaksud pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa dalam peneliti ini adalah bagaimana pendekatan suatu tahapan pembelajaran berorientasi pada siswa di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

3. Berorientasi pada Siswa

Menurut Sanjaya dalam Abdullah (2017:51) mengemukakan bahwa PBAS dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa berpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang. Adapun yang dimaksud pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa dalam peneliti ini adalah bagaimana pendekatan suatu tahapan pembelajaran berorientasi pada siswa di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

4. SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu

Seluruh SMK yang ada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yaitu SMK Negeri 8 Ogan Ilir, SMK Amjaiyah, dan SMK Azawiyah.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan pembelajaran di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yaitu SMK Negeri 8 Ogan Ilir, SMK Amjaiyah, dan SMK Azawiyah. Adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Guru	Populasi
1.	SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu	49
Total Populasi		49

Sumber: *Tata Usaha Usaha SMK Negeri 8 Ogan Ilir, SMK Amjaiyah, dan SMK Azawiyah Kabupaten Ogan Ilir 2021/2022*

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, maka penulis menggunakan pedoman dari pendapat yang dikemukakan oleh Roflin, dkk yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. *Total sampling* adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel. Dengan demikian, apabila dilakukan *total sampling*, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan teknik *sampling* dan menentukan besar sampel minimal.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 49 orang. Untuk jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Guru	Sampel
1.	SMK Negeri 1 Ogan Ilir	18
2.	SMK Amjaiyah	11
3.	SMK Azawiyah	20
Total Sampel		49

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Hadi Sutrisno dalam Sugiyono (2021:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2021:195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2015:135)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Menurut Sudjiono (2012:43) Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel

Untuk menentukan persentase dalam pendekatan pembelajaran di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2010:253).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisan data sebagai berikut.

1. Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
2. Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
3. Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
4. Membuat kesimpulan.